



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5625-5635

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbedaan Hasil Rias Wajah Sehari-Hari antara yang Menggunakan *Liquid Foundation* dan *Mousse Foundation* Pada Kulit Wajah Berminyak

Aini Nabila Khoirunnisa^{1✉}, Dwi Atmanto², Sri Irtawidjajanti³

Universitas Negeri Jakarta

Email: aininabilak@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penggunaan *liquid foundation* dan *mousse foundation* masih menimbulkan hasil riasan wajah yang kurang sempurna, terutama pada sifat yang mudah luntur. Jenis kulit wajah yang berminyak, seringkali membuat riasan wajah menjadi cepat luntur. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil rias wajah sehari-hari antara yang menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation* pada kulit berminyak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah metode kuasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik lembar observasi penilaian juri dan pengukuran menggunakan skala likert, penelitian ini menggunakan 3 orang juri ahli (professional dan dosen kecantikan). Kemudian data dianalisa dengan menghitung skor rata-rata tiap butir pertanyaan, lalu dideskriptifkan setiap butir pertanyaan berdasarkan pilihan dan menentukan skor, skor rata-rata terakhir membuat deskriptif data menggunakan uji t yang didapat melalui *software* SPSS 31. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan terdapat hasil ketahanan, kehalusan, dan kerataan riasan wajah yang menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation*. Dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil yang menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation*. Nilai uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat *output Test Of Homogeneity Of Variances* diketahui nilai signifikansi $0.176 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data berdistribusi homogen. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini didapat dari nilai P value = 0,002 dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan kembali bahwa adanya perbedaan secara statistik antara kedua jenis *foundation*. *Mousse foundation* dapat digunakan pada jenis kulit berminyak, karena mampu memberikan hasil rias wajah sehari-hari yang lebih baik dalam konteks ketahanan, kehalusan, dan kerataan.

Abstract

The use of liquid foundation and mousse foundation still causes imperfect makeup results, especially in properties that are easily washed off. Oily skin type, often makes makeup wear off quickly. The purpose of the study was to determine the difference in daily makeup results between those using liquid foundation and mousse foundation on oily skin. The type of research conducted is experimental research. The experimental method used is the quasi method. The data collection technique used was the jury assessment observation sheet technique and measurement using a Likert scale, this study used 3 expert judges (professionals and beauty lecturers). Then the data is analyzed by calculating the average score of each question item, then describing each question item based on the choice and determining the score, the last average score makes descriptive data using the t test obtained through SPSS 31 software. The results of the study using the t test show that there are results of durability, smoothness, and evenness of facial makeup using liquid foundation and mousse foundation. Where there is a significant difference between the results using liquid foundation and mousse foundation. The normality test value using Kolmogorov - Smirnov is known to have a significance value of $0.200 > 0.05$, so it can be concluded that the residual value is normally distributed. The homogeneity test is carried out by looking at the Test Of Homogeneity Of Variances output, it is known that the significance value is $0.176 > 0.05$, it can be concluded that H_0 is accepted and the data is homogeneously distributed. The results of hypothesis testing in this study were obtained from the P value = 0.002 with a significant level (α) = 0.05. The significance value obtained is below 0.05, It can be concluded again that there is a statistical difference between the two types of foundation. Mousse foundation can be used on oily skin types, as it is able to provide better everyday makeup results in terms of resilience, smoothness, and evenness.

Keywords: *Liquid Foundation, Mousse Foundation, Daily Make-Up, Oily Skin*

PENDAHULUAN

Pada industri kecantikan, penggunaan riasan wajah telah menjadi bagian rutinitas harian untuk perempuan. Rias wajah tidak hanya digunakan untuk mempercantik penampilan, tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengekspresikan diri. Rias wajah sehari-hari biasa digunakan untuk kuliah, bekerja, dan bersosialisasi. Riasan wajah sehari-hari digunakan secara ringan dengan tampilan segar dan alami. Warna-warna lembut cocok diterapkan pada kesempatan siang hingga menjelang malam agar wajah tampak segar dan lebih muda, Andiyanto (2005:106). Daya tahan riasan merupakan hal penting untuk aktivitas sehari-hari yang berlangsung dalam jangka waktu panjang. Penggunaan produk seperti *foundation* dalam rias wajah sehari-hari dapat membantu mempertahankan penampilan riasan wajah agar tetap tertata.

Pada rutinitas rias wajah sehari-hari, penggunaan *foundation* menjadi salah satu langkah penting untuk menyamarkan ketidaksempurnaan di wajah dan menciptakan warna kulit yang merata. *Foundation* memiliki berbagai jenis, diantaranya *liquid foundation* dan *mousse foundation*, yang masing-masing memiliki tekstur dan hasil akhir yang berbeda. Menjaga ketahanan dan tampilan riasan tetap optimal merupakan tantangan tersendiri untuk kulit berminyak.

Menurut Dewi Muliawan, (2013), *liquid foundation* adalah alas bedak yang berbentuk cair dan kental. Jenis *foundation* ini mudah dibaurkan dan cepat meresap pada kulit wajah dan yang paling ringan. *Liquid foundation* dikenal dengan tekstur yang cair dan mudah dibaurkan, memberikan *coverage* lebih tinggi. *Liquid foundation* dapat digunakan untuk berbagai jenis kulit, yaitu kulit berminyak, kering, dan kombinasi. Menurut Intanti, (2017) dalam bukunya jika memiliki kulit berminyak, pilihlah *foundation* bebas minyak berbentuk cair. *Mousse foundation* adalah alas bedak yang teksturnya seperti busa yang dapat menutupi noda hitam dan bekas jerawat. *Mousse foundation* digemari karena memiliki tekstur seperti busa dan ringan. Menurut Muliawan, (2013:4) dalam bukunya, *mousse foundation* cocok digunakan untuk jenis kulit berminyak dan sensitif karena teksturnya ringan, cepat menyerap, dan tidak memberikan efek berminyak di wajah.

Jenis kulit wajah yang berminyak, seringkali membuat riasan wajah menjadi cepat luntur. Minyak berlebih pada kulit wajah biasanya disebabkan oleh faktor keturunan, hormon, pola hidup, pola makan, dan kosmetik. Pemilihan kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah akan mengakibatkan kerusakan pada wajah. Kulit berminyak disebabkan oleh kelenjar minyak atau sebum memproduksi terlalu berlebihan. Kulit wajah berminyak biasanya dimiliki oleh seseorang yang kulitnya memiliki pori-pori besar, seperti remaja dan penderita jerawat, Kusantanti (2008). Kulit wajah yang berminyak apabila penggunaan *foundation* yang salah cenderung menyebabkan riasan wajah tidak tahan lama dan cepat luntur (Meldawati & Yanita, 2023).

Penggunaan *liquid foundation* dan *mousse foundation* masih menimbulkan hasil riasan wajah yang kurang sempurna, terutama pada sifat yang mudah luntur. *Liquid foundation* cenderung memberikan hasil akhir yang *dewy* atau basah, yang dapat membuat kulit tampak lebih mengkilap dan riasan wajah terlihat *cakey*. *Mousse foundation* memiliki tekstur yang ringan sehingga kurang efektif untuk menutupi ketidaksempurnaan pada kulit.

Penelitian oleh Meldawati, & Yanita (2023) membandingkan penggunaan *base make-up* berbentuk *liquid* dan *mousse* pada kulit berminyak untuk rias pengantin. Hasil penelitian

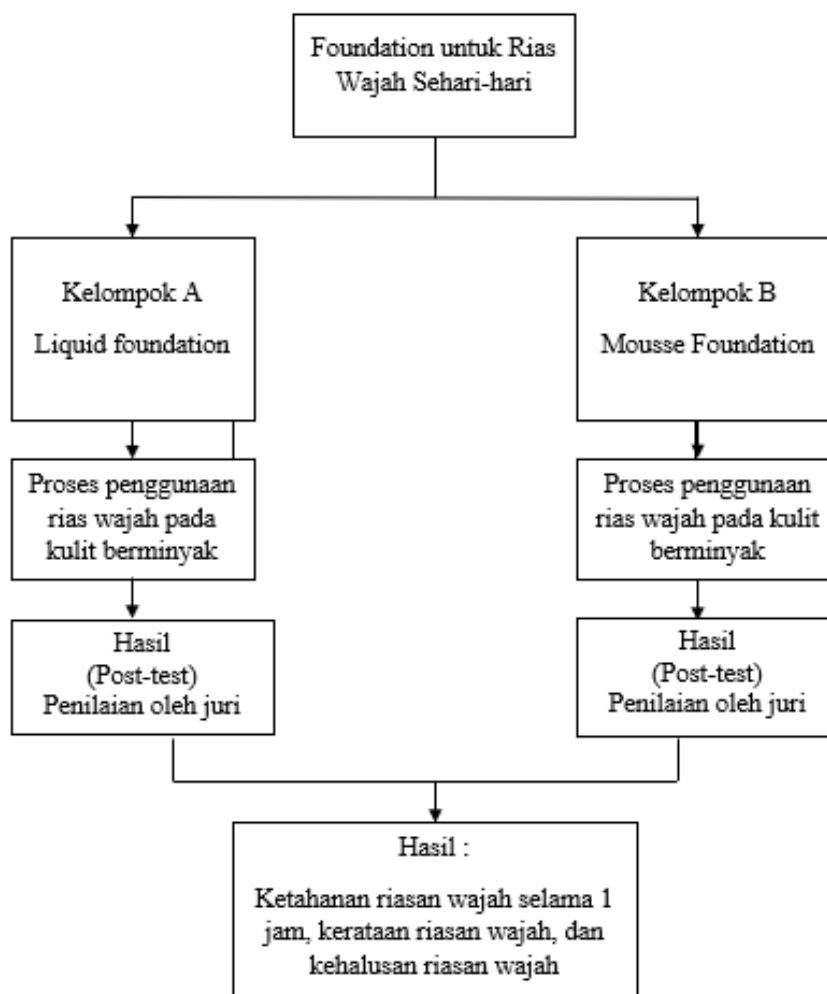
menunjukkan bahwa penggunaan *base make-up mousse* memberikan hasil yang lebih halus, rata, dan tahan lama dibandingkan dengan *base make-up liquid*.

Penelitian oleh Nofrisa Aulia Azzahra, (2024) mendeskripsikan pengaruh *foundation liquid* terhadap rias wajah *flawless makeup* kulit berminyak dan kering. Hasil studi *literature* menunjukkan bahwa *foundation liquid* pada kulit kering memiliki ketahanan lebih baik dibandingkan dengan kulit berminyak. Penelitian oleh Lelly Ayun Intanti, (2017) mengetahui pengaruh jenis *foundation* terhadap tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jenis *foundation* terhadap kehalusan, ketahanan dan tingkat kesukaan observer tata rias pengantin barat pada kulit wajah berminyak. Hingga saat ini sudah ada 3 artikel jurnal yang melakukan penelitian peran *foundation* terhadap hasil rias wajah. Meski penelitian tersebut membahas masing-masing elemen penting *foundation*, namun hingga kini masih sedikit penelitian yang secara spesifik menjelaskan perbedaan efektivitas *foundation* yaitu, *liquid foundation* dan *mousse foundation* dalam konteks rias wajah sehari-hari.

Foundation berperan penting dalam menciptakan tampilan yang halus dan merata. Berbagai jenis *foundation* kini tersedia di pasaran, di antaranya *liquid foundation* dan *mousse foundation*. kedua produk ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi tekstur, formulasi, dan cara penggunaannya. Meskipun keduanya dirancang untuk memberikan hasil yang baik, penggunaan *foundation* yang salah pada kulit berminyak dapat menyebabkan lapisan riasan wajah yang cepat luntur dan kilap berlebihan. Penting untuk memahami perbedaan hasil yang ditawarkan oleh kedua jenis *foundation* ini untuk kulit berminyak yang cenderung menghasilkan minyak berlebih sepanjang hari. Penelitian ilmiah yang membahas perbedaan langsung antara *liquid foundation* dan *mousse foundation*, khususnya dalam konteks untuk kulit berminyak masih belum banyak. Berdasarkan uraian di atas penting untuk melakukan penelitian mengenai "Perbedaan Hasil Rias Wajah Sehari-hari Antara yang Menggunakan *Liquid Foundation* dan *Mousse Foundation* untuk Kulit Wajah Berminyak", untuk mengetahui perbedaan hasil dari kedua jenis *foundation* tersebut, terutama pengguna riasan wajah yang menginginkan hasil yang tahan lama untuk riasan wajah sepanjang aktivitas sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah metode kuasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan rancangan dua kelompok perlakuan. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah menggunakan teknik observasi terstruktur. Rancangan penelitian tersebut dibuat dalam bentuk diagram alir yaitu :



Gambar 1. diagram alir. Metode Eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis penelitian diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui uji normalitas maka digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Bila data berdistribusi normal maka digunakan statistic parametrik dan bila data berdistribusi tidak normal maka digunakan analisis dengan statistic non parametrik menggunakan uji U *Mann Whitney*.

Uji Normalitas

Pada umumnya uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 31.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
hasil_ri	liquid	.231	5	.200*
	mousse	.231	5	.200*

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan 2 atau lebih kumpulan data sampel dari populasi dengan varian yang sama. Uji homogenitas digunakan uji "kesamaan dua varian".

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_ri	Based on Mean	2.206	1	8	.176
	Based on Median	1.218	1	8	.302
	Based on Median and with adjusted df	1.218	1	5.862	.313
	Based on trimmed mean	2.317	1	8	.166

Uji homogenitas dilakukan dengan melihat *output Test Of Homogeneity Of Variances*. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi $0.176 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data berdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji t dua rata-rata karena data berdistribusi normal dan homogen, dengan taraf signifikan (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila $P \text{ value} < \alpha$.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_rias	liquid	5	11.604	1.1134	.4979
	mousse	5	14.202	.5564	.2488

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test								
t-test for Equality of Means								
		t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
hasil_rias	Equal variances assumed	-4.667	8	<.001	.002	-2.5980	-3.8816	-1.3144
	Equal variances not assumed	-4.667	5.881	.002	.004	-2.5980	-3.9667	-1.2293

Berdasarkan output di atas terdapat dua baris hasil :

1. *Equal variances assumed*: digunakan jika varians kedua kelompok dianggap sama (homogen)
2. *Equal variances not assumed*: digunakan jika varians tidak sama (tidak homogen)

Karena hasil uji homogenitas menunjukkan signifikansi 0,176 ($>0,05$), maka menggunakan baris *Equal variances assumed*. Uji hipotesis didapat dari nilai $p \text{ value Significance (two-sided } p) = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan Kembali bahwa adanya perbedaan hasil rias wajah sehari-hari yang

menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation* pada kulit wajah berminyak. Penilaian statistik menunjukkan bahwa *mousse foundation* menghasilkan riasan wajah yang lebih baik dibandingkan dengan *liquid foundation*.

Pembahasan

Hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini secara statistik berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test*, jika kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan antara hasil rias wajah menggunakan *liquid foundation* dan *mousse foundation* pada kulit wajah berminyak, baik dari aspek ketahanan, kehalusan, maupun kerataan. Ketiga aspek penilaian menunjukkan bahwa *mousse foundation* menghasilkan riasan wajah yang lebih baik dibandingkan dengan *liquid foundation*.

Hasil akhir penilaian pada penelitian ini dengan menggunakan uji hipotesis didapat dari nilai P value = 0,002 dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05, yang berarti ada perbedaan secara statistik cukup kuat untuk menyatakan adanya perbedaan nyata antara *liquid foundation* dan *mousse foundation* pada kulit wajah berminyak. Penelitian oleh Meldawati, & Yanita (2023) membandingkan penggunaan *base make-up* berbentuk *liquid* dan *mousse* pada kulit berminyak untuk rias pengantin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *base make-up mousse* memberikan hasil yang lebih halus, rata, dan tahan lama dibandingkan dengan *base make-up liquid*. Penelitian oleh Azzahra et al (2024), menunjukkan bahwa *foundation liquid* pada kulit berminyak, ketahanan *foundation liquid* lebih rendah dibandingkan pada kulit kering. *Foundation liquid* tidak memiliki keunggulan signifikan dalam hal daya tahan pada kulit berminyak, meskipun performanya baik pada kulit kering.

Hasil rias wajah yang optimal memerlukan proses pengerjaan yang menyeluruh mulai dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan setiap tahapan, dimulai dengan persiapan kosmetik, alat, dan bahan yang sesuai. Persiapan yang matang dapat mendukung terciptanya hasil rias wajah yang baik. Selain itu, langkah persiapan juga berperan dalam mengurangi risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan serta harus disesuaikan dengan kondisi kulit wajah berdasarkan hasil analisis kulit. Salah satu aspek penting dalam analisis kulit sebelum melakukan proses rias wajah adalah jenis kulit wajah. Hal ini karena setiap orang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda. Secara umum terdapat beberapa jenis kulit wajah, namun jenis kulit wajah berminyak adalah jenis kulit yang paling sulit untuk ketahanan hasil rias wajah. Untuk mendapatkan hasil rias wajah yang optimal dan bertahan di kulit wajah berminyak diperlukan kosmetika yang sesuai, salah satunya

foundation. Pemilihan jenis *foundation* yang tepat dapat membantu mengontrol minyak berlebih di wajah, sehingga riasan menjadi lebih tahan lama meskipun diaplikasikan pada kulit berminyak.

Hasil rias wajah sangat dipengaruhi oleh jenis kosmetika yang digunakan, sehingga penting untuk tidak hanya memilih kosmetika berdasarkan fungsinya saja, tetapi juga memperhatikan kandungan bahan, cara aplikasi, serta kecocokannya dengan jenis kulit. Salah satu produk kosmetik yang memiliki peran penting adalah *foundation*. *Foundation* merupakan dasar dari riasan wajah setelah *skin preparation* dan sangat menentukan tampilan akhir dari riasan wajah, khususnya pada kulit wajah berminyak. Penggunaan *foundation* yang tepat dapat membantu menyamarkan ketidaksempurnaan kulit, membuat tampilan wajah tampak halus dan rata. *Foundation* dengan formulasi yang sesuai untuk kulit berminyak akan membantu mengontrol produksi sebum, sehingga riasan wajah tidak mudah luntur atau bergeser. Pemilihan jenis *foundation* menjadi langkah penting untuk menghasilkan tampilan wajah yang lebih merata dan tahan lama.

Aplikasi *liquid foundation* pada kulit wajah berminyak ke seluruh wajah pada kelompok A, sedangkan pada kelompok B diaplikasikan *mousse foundation* pada seluruh wajah. Jenis kulit wajah berminyak memiliki ciri-ciri pori-pori besar, kulit tampak mengkilap, dan sering ditumbuhi jerawat dan komedo. Oleh sebab itu, pemilihan jenis *foundation* yang sesuai sangat penting untuk membantu menyamarkan kekurangan pada kulit wajah berminyak. *Foundation* yang tepat dapat menciptakan tampilan kulit yang lebih halus dan merata, serta membantu riasan wajah lebih tahan lama di kulit wajah.

Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 wajah wanita yang memiliki kulit wajah berminyak berusia 18-25 tahun, 5 wajah wanita untuk sampel yang menggunakan *liquid foundation* dan 5 wajah wanita yang menggunakan *mousse foundation*. Pada perlakuan dengan menggunakan *liquid foundation*, total skor pada sampel pertama yaitu 11,34, pada sampel kedua sebesar 12,67, pada sampel ketiga sebesar 11,33, pada sampel keempat sebesar 10,01, dan pada sampel kelima sebesar 12,67. Pada perlakuan dengan menggunakan *mousse foundation*, total skor pada sampel pertama yaitu 14,34, pada sampel kedua sebesar 13,67, pada sampel ketiga sebesar 13,67, pada sampel keempat 14,33, dan pada sampel kelima sebesar 15,00.

Berdasarkan seluruh hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang terlihat pada rata-rata nilai dan skor total cukup kuat secara statistik untuk menyatakan bahwa salah satu jenis *foundation* lebih unggul. Hal ini menunjukkan bahwa *mousse foundation* dapat memberikan hasil rias yang lebih baik pada kondisi kulit wajah berminyak.

SIMPULAN

Aplikasi *foundation* pada kulit wajah berminyak perlu dilakukan secara merata untuk mendapat hasil riasan yang optimal. Dalam penelitian ini, kelompok A menggunakan *liquid foundation*, sementara kelompok B menggunakan *mousse foundation*. Kulit wajah yang berminyak umumnya memiliki ciri-ciri seperti pori-pori besar, kulit tampak mengkilap, dan sering ditumbuhi jerawat dan komedo. Pemilihan jenis *foundation* yang tepat sangat penting untuk menyamarkan kekurangan tersebut. *Foundation* yang sesuai dengan kondisi kulit berminyak dapat membantu memberikan tampilan wajah yang lebih halus, merata, dan membuat riasan wajah bertahan lama.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan *liquid foundation* dan *mousse foundation* terhadap hasil rias wajah sehari-hari pada kulit wajah berminyak. Hasil akhir penilaian pada penelitian ini dengan menggunakan uji hipotesis didapat dari nilai P value = 0,002 dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05. Uji hipotesis didapat dari nilai P value < 0.05, maka H₀ ditolak H_a diterima. Artinya, ada perbedaan secara statistik antara kedua jenis *foundation* terhadap kualitas hasil riasan. *Mousse foundation* dapat digunakan pada jenis kulit wajah berminyak, karena mampu memberikan hasil rias wajah sehari-hari yang lebih baik dalam konteks ketahanan, kehalusan, dan kerataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni Keen. (2012). Semua Rahasia Kulit Cantik & Sehat Ada di Sini. Javalitera.
- Andiyanto. (2005). The make over: rahasia rias wajah sempurna. Gramedia Pustaka Utama.
- Andriana, D., & Puspitorini, A. (2018). Perbandingan Penggunaan Face Primer Berbentuk Cair dan Gel sebagai Base Makeup untuk Daya Tahan Makeup Prewedding pada Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 7(3).
- Aulia Azzahra. (2024). Pengaruh Jenis Foundation Liquid Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Flawless Makeup Pada Kulit Wajah Berminyak Dan Kering. (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Dewi, L. K., Lutfiati, D., & Usodoningtyas, S. (2023). Analisis Hasil Rias Wajah Pengantin Menggunakan Mixing Foundation Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Tata Rias 2020. *Jurnal Tata Rias*, 12(3), 308-317.
- Draelos, Z.D., 2012. Dermatologists, Patients, Consumers, and Sunscreens. *Cos Derm*; 25: 8-10.
- Foxman Ariel. (2010). *InStyle Ultimate Beauty Secrets*. New York : InStyle Book.
- Hayatunnufus. (2022). *tata rias wajah*. cv muharika rumah ilmiah.

- Intanti, L. A. (2017). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 6(01).
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta, 13.
- Maulina, D., & Lutfiati, D. (2021). *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 2(2), 72-83.
- Meldawati, M. Y. (2023). Perbandingan Penggunaan Jenis Base Make up Liquid Dan Mousse Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak Untuk Pengantin Koto Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Morris, R. (2008). *Make up the ultimade guide*. Australia : Arena Books.
- Muliyawan, D. (2013). *AZ tentang Kosmetik*. Elex Media Komputindo.
- Nada, A. (2020). *All About Skincare*. Yogyakarta : Brilliant.
- Penelope, M. P. (2000). *Rahasia Kecantikan Rambut, Kulit, Tata Rias & Tubuh*. Bandung : Pionir Jaya Bandung.
- Pipin Tresna, P. (2010). *Modul Tata Rias Wajah Sehari-Hari*.
- Pratiwi, E. V., Dewi, S. M., & Azhari, N. (2023). The Effect of Using Face Primer Gel on Oily Facial Skin Bridal Makeup Results. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 78-84.
- Remania. (n.d.). (2014). *Tutorial Makeup Cantik*. Prima. Jakarta : Prima
- Riwayani, R., & Hamsar, I. *The Use of Beauty Blenders in the Application of Foundation in Adolescents with Combination Facial Skin*.
- Santi, I. H., & Andari, B. (2019). Sistem Pakar untuk Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah Dengan Metode Certainty Factor. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 159-177.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahla, S., Irtawidjajanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan Penggunaan Primer Cair dan Primer Gel Sebagai Skin Preparation Untuk Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(03), 510-521.
- Tresna, P. . (2010). *Modul 4 dasar rias merawat tangan,kaki, dan kuku*.
- Watson Rosie. (2007). *Make-up The Complete Guide to Professional Results*.
- Yulia, E., & Silfi N. S. A, (2015). *Dasar-dasar Kosmetika Untuk Tata Rias*. Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Yustina, D. N., & Puspitorini, A. (2013). Pengaruh Penggunaan Jenis Under Makeup (Make Up Base) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Jenis Kulit Berminyak untuk Pesta. *Jurnal Tata Rias*, 2(3).